



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari teori-teori pendukung yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan. Pemahaman akan karakter yang ada dalam diri manusia dapat memberikan pengaruh terhadap perancangan konsep desain untuk tokoh-tokoh dalam film. Manusia dapat dianalisa melalui tiga aspek; fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Interaksi antara seorang manusia memiliki dua jenis, introvert dan ekstrovert. Tiap tokoh memiliki karakter yang berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari interaksi yang dilakukan tokoh-tokoh antara satu dengan yang lainnya dan tindakan-tindakan yang dilakukan ketika menghadapi suatu masalah yang sama.

Tiara yang berusaha terus menyibukkan dirinya berkomunikasi dengan temannya untuk melupakan masalahnya kamar yang berantakan dan foto-foto pada bagian belakang tempat tidur merupakan usahanya untuk menunjukkan kesenangannya bersama teman-temannya. Dian yang memiliki sifat ceria memiliki area yang terdiri dari warna-warna yang ceria digunakan dalam karya-karya hasil kerajinan tangannya. Bayu yang memiliki dunianya sendiri dan lebih senang menyendiri memiliki tempat kecil ia dapat menyendiri.

Berdasarkan pemberian sifat-sifat dasar kepada tokoh-tokoh ini, maka set dan properti yang akan digunakan dapat di desain melalui konsep awal sesuai dengan sifat masing-masing tokoh. Konsep awal yang tepat ini bersumber kepada

teori tentang karakter manusia yang menjelaskan bagaimana sifat antara satu dengan lainnya saling berbeda.

5.2 Saran

Setelah memahami teori dan membuat film pendek *Rumah Setelah Badai*, penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang perancangan konsep desain berdasarkan karakter tokoh. Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat memberikan saran-saran mengenai perancangan konsep desain berdasarkan karakter tokoh dalam sebuah film pendek.

1. *Production designer* harus memahami teori-teori tentang karakter-karakter sifat yang ada dalam diri tiap orang.
2. *Production designer* harus merancang konsep desain dengan tepat sesuai teori karakter sifat sehingga tokoh dalam film tampak semakin nyata.
3. *Production designer* harus dapat bekerja sama dengan baik dengan sutradara dan DOP dalam menyamakan visi mereka untuk menghasilkan visualisasi yang baik.
4. Pembagian lingkup kerja antar anggota departemen artistik harus ditentukan dengan jelas sejak awal sehingga proses pengerjaan film dapat berjalan lebih efisien.